



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggall Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 22 Januari 2025/Periodik - 2024)

**Status Verifikasi Administratif Lengkap**

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIT KERJA** : DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **AKHMAD SAGIR**
2. Jabatan : **WAKIL REKTOR BIDANG ADMINISTRASI UMUM, PERENCANAAN DAN KEUANGAN**
3. NHK : **838882**

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp. 1.973.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 140 m2/200 m2 di KAB / KOTA BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 502.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 150 m2/75 m2 di KAB / KOTA BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 28.000.000
3. Tanah Seluas 132 m2 di KAB / KOTA BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 32.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 182 m2/160 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 1.201.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 140 m2/130 m2 di KAB / KOTA BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 90.000.000
6. Tanah Seluas 280 m2 di KAB / KOTA BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** **Rp. 21.500.000**

1. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 6.500.000
2. MOTOR, HONDA SCOTER Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** **Rp. 100.000.000**

**D. SURAT BERHARGA** **Rp. ---**



E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	107.613.789
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	2.202.113.789
III. HUTANG	Rp.	125.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	2.077.113.789

---

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.